



### Agenda Kota

## Wali Kota Nominator Penghargaan Kemenkes

■ Yulianingsih

YOGYAKARTA – Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti masuk dalam daftar nominasi penerima penghargaan Manggala Karya Bakti Husada (MKBH) Aditya dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2014. Selain wali kota, Ketua Tim Penggerak PKK (TP PKK) Kota Yogyakarta Tri Kirana Muslidatun atau Anna Haryadi Suyuti juga masuk nominasi peraih penghargaan Ksatria Bakti Husada (KBH) Arutala.

Haryadi mewakili lembaga Pemerintah Kota Yogyakarta. Sedangkan Tri Kirana Muslidatun menjadi nominator pada kategori perorangan. Baik Haryadi maupun Ana Haryadi sudah melalui proses verifikasi dan penilaian oleh tim Kemenkes RI di Ruang Utama Bawah, Balai Kota Yogyakarta, beberapa waktu lalu.

Tim verifikasi juga melakukan kunjungan ke tiga lokasi, yakni kantor TP PKK Kota Yogyakarta, Rumah Lansia Sehat (Rusela), dan RW 04 Terban yang telah mencanangkan kawasan bebas asap rokok.

Ketua tim penilai MKBH Aditya dan KBH Arutala, Dede Anwar Musadat, yang juga menjabat kepala Pusat Intervensi Kesehatan Masyarakat Ke-

menterian Kesehatan mengatakan pihaknya mengapresiasi apa yang telah dicapai oleh pemkot dan ketua TP PKK Kota Yogyakarta. Keduanya dinilai banyak menemukan hal baru pada kebijakan kesehatan di Kota Yogyakarta.

Banyak hal baru dan tak terduga oleh kami sebelumnya, ternyata ada di sini. Contohnya, di sini ada rumah sehat lansia, Yes 118, dan lainnya. Justru kami yang banyak belajar dari Yogyakarta, ujarnya.

Ia mengapresiasi pula anggaran kesehatan yang selalu meningkat. Begitu juga rencana pembangunan Rumah Sakit 'Pratama' yang akan memberikan pelayanan tanpa kelas. Hal lain yang patut diacungi jempol yakni peraturan larangan merokok yang akan diwujudkan dalam sebuah perda.

"Ini luar biasa. Ini hebat," ujarnya.

Dijelaskan penghargaan MKBH diberikan oleh Kemenkes RI kepada unsur kelembagaan terkait komitmen dan implementasi program bidang kesehatan bersama komponen masyarakat. Indikator penghargaan meliputi regulasi, pembiayaan, pencapaian derajat kesehatan, dan pelayanan kesehatan.

Sedangkan penghargaan Ksatria Bakti Husada (KBH) Arutala merupakan penghargaan yang diberikan ke-

pada perseorangan atas prakarsa, perintah, dan pengembangan yang mendukung pencapaian derajat kesehatan masyarakat. Menurutnya, penghargaan akan diberikan pada akhir 2014 mendatang.

**Rumah sehat lansia**

Salah satu program kesehatan yang diunggulkan, ujar wali kota, adalah Rumah Sehat Lansia (Rusela). Meski baru berusia satu tahun, paparnya, namun apresiasi dari masyarakat terutama para lansia cukup besar. Rusela sengaja didirikan karena tingkat harapan hidup di Kota Yogyakarta sangat tinggi.

"Rata-rata usia harapan hidup di Yogya mencapai 73,71 tahun. Penduduk dengan usia pra lansia dan lansia cukup banyak," ujar Haryadi.

Dari total penduduk sebanyak 406.660 jiwa pada 2013 lalu, lanjut dia, sebanyak 125.862 jiwa atau 30,95 persen merupakan usia pra lansia dan lansia. Pra lansia tersebut berkisar antara 45 hingga 59 tahun. Sedangkan lansia berusia 60 tahun ke atas.

Ia menyatakan, dengan latar belakang tingginya penduduk pra lansia dan lansia, maka perlu ada wadah yang mampu melayani kebutuhan lansia secara komprehensif. Terutama

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

5. ....

dalam urusan kesehatan dan pemberdayaan lansia. Rusela lantas diresmikan pada Januari 2013, dan hingga kini tingkat kunjungannya bisa mencapai ratusan penduduk usia lansia per bulan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Fita Yulia, mengatakan kegiatan promotif dan preventif lebih ditonjolkan dalam layanan di Rusela yang terletak di Paket Baru Sorosutan Umbulharjo. Selain itu, ada pula layanan konseling dan media pertemuan antar lansia.

Pihaknya juga sudah menjalin kerja sama secara rutin dengan dokter spesialis geriatri dari RS DR Sardjito, yakni dr H Probo Suseno SpPD (K) guna konsultasi medis. Menurutnya, layanan di Rusela berbeda dengan di panti wreda. "Di sini ada pakar kesehatan dan psikologi sekaligus ruang baca agar para lansia bisa saling ber-cengkerama," ujarnya.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Din. Kesehatan

Positif

Biasa

Untuk diketahui

eddyusuf assidiq  
 NIP. 196002231199603 1 005



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005